

---

## **PENGARUH AUDIT INTERNAL, EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, DAN PENERAPAN GOOD GOVERNANCE TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD**

**Yesi Kumalasari, Nursiam**

Universitas Muhammadiyah Surakarta, Indonesia

Email: Yesikumalasari18@gmail.com, nur183@ums.ac.id

---

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah Audit internal, Pengendalian internal, Good governance memiliki pengaruh terhadap pencegahan fraud. penelitian ini dilakukan pada perusahaan perbankan yaitu Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. Penelitian ini menggunakan metode purposive sampling. Pada populasi penelitian ini sebanyak 44 pegawai audit dan karyawan Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. Variabel dependen pada penelitian ini adalah Pencegahan fraud dan variabel independen pada penelitian ini adalah Audit internal, Pengendalian internal, dan Good governance. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Sementara untuk Audit internal dan Good governance tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud.

**Kata kunci:** Audit Internal, Pengendalian Internal, Good Governance, Pencegahan fraud

### **Abstract**

*This study aims to test whether internal audit, internal control, and good governance have an influence on fraud prevention. This research was conducted at a banking company, namely Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. This study used a purposive sampling method. In this study population, there were 44 audit staff and employees of Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar. The dependent variable in this study is fraud prevention and the independent variables in this study are internal audit, internal control, and good governance. The results of this study indicate that internal control influences prevention. fraud. Meanwhile, internal audit and good governance have no effect on fraud prevention.*

**Keywords:** Internal Audit, Internal Control, Good Governance, Fraud Prevention

---

## **PENDAHULUAN**

Pada perkembangan era ini yang semakin maju dan modern semakin banyak perusahaan di Indonesia dan kancah internasional tetapi banyak hal yang perlu diketahui bahwa masih banyak perusahaan yang mengalami kegagalan dalam mempertahankan, memajukan, dan mengembangkan. Perusahaan yang mengalami kegagalan memiliki beberapa faktor terutama melakukan kecurangan fraud. Banyak perusahaan internasional gagal dikarenakan kecurangan fraud seperti Enron, Worldcom, dan lain-lain (sindonews.com). Kejadian ini semakin menyebar di perusahaan-perusahaan yang terlibat dan menjadi korban fraud (R. Amalia, 2018).

Masalah fraud sering terjadi dalam perbankan dan dapat dilakukan siapa saja eksternal maupun internal di bank itu sendiri. Sistem audit internal merupakan elemen yang sangat penting digunakan pihak perbankan untuk dapat menjalankan roda bisnisnya dengan baik tanpa ada tindakan-tindakan ilegal yang dilakukan untuk mencari keuntungan semata (Ananto et al., 2023). Menurut Saputra, (2017) Tiga kondisi kecurangan yang

berasal dari pelaporan keuangan yang curang dan penyalahgunaan aktiva diuraikan dalam statement on auditing standard (sas) tiga kondisi kecurangan itu berupa intensif, kesempatan, dan sikap (Meini et al., 2022).

Audit internal sangat berpengaruh penting dalam suatu perusahaan terutama menghindari terjadinya fraud (Ria et al., 2022). Tugas audit internal yaitu memeriksa seluruh sisi bagian dalam perusahaan apakah sesuai dengan aturan yang ditetapkan, selain itu audit internal melakukan cara agar masalah yang terjadi dalam suatu perusahaan teratasi (Khairunnisa et al., 2023).

Segala bentuk untuk mengurangi kecurangan dalam suatu perusahaan, dilakukan adanya tindakan pengendalian internal yang efektif dan sesuai untuk mengurangi adanya tindakan fraud (Ria, 2023). Pengendalian internal adalah cara yang dapat dilakukan manajemen untuk melakukan efisiensi dan efektivitas atas operasional perusahaan terkait dengan siklus pengeluaran (S. Amalia, 2020). Berbagai alasan mengenai pengendalian internal merupakan tindakan upaya manajemen mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Efektivitas pengendalian internal akan memberikan tujuan perusahaan untuk melakukan aturan yang telah ditetapkan (Suryanti et al., 2023),

## **TELAAH TEORI DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS**

### **Teori Segitiga Kecurangan (*Fraud Triangle*)**

Konsep segitiga kecurangan pertama kali diperkenalkan oleh Cressey pada tahun 1953. Salah satu kaki segitiga menggambarkan adanya kebutuhan keuangan yang tidak dapat dibagi dengan orang lain sebagai faktor penekan (*pressure*). Faktor yang kedua menggambarkan adanya kesempatan (*opportunity*) dan faktor ketiga menggambarkan rasionalisasi (*rationalization*). (Cressey, 1953)

### **Pencegahan Fraud**

Suatu kegiatan yang merugikan orang lain serta penyalahan terhadap jabatan yang diberikan dan penyelewengan nama baik Perusahaan (Limiao & Lestari, 2022). Tindakan ini berupa merampas harta atau mengambil hak orang lain melalui kelakuan yang busuk. Adanya pencegahan mengenai fraud yang telah ditetapkan dalam peraturan OJK No.39/POJK.03/2019.

### **Pengaruh Audit Internal**

*Audit internal* meningkatkan organisasi agar mencapai tujuan. Menurut (Diana, 2021) berpendapat jika auditor internal memiliki pengaruh yang besar agar terciptanya pencegahan fraud. Maka peran audit internal memiliki peran positif untuk kegiatan pencegahan kecurangan dalam dunia perbankan. mengawasi dan memeriksa intern yang independen bertujuan untuk melakukan pengujian dan mengevaluasi setiap kegiatan perusahaan dan memberikan penilaian (Diana & Haryati, 2021).

### **Efektivitas Pengendalian Internal**

Merupakan jantung bagian penting dalam pencegahan fraud. Pengendalian internal bertujuan untuk melakukan pengurangan terjadinya kecurangan (Nabila et al., 2023). Pengendalian internal merupakan gabungan yang tidak dapat dipisahkan dalam melaksanakan tugasnya. (Fatmawati, 2022)

### **Good Governance**

Penerapan *Good governance* dalam suatu lembaga perbankan harus dilakukan sesuai aturan pemerintah. Dengan upaya terciptanya dan realisasi pelaksanaan *Good corporate governance* diperlukan upaya semua seluruh pihak dalam suatu perusahaan.

Ada beberapa komposisi yang terdapat dalam *good corporate governance* yaitu *Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, dan Fairness*.

### **Pengaruh *Audit Internal* terhadap pencegahan Fraud**

Peran *audit internal* apabila perusahaan telah melakukan perannya sebagai audit internal dengan baik maka akan berdampak berkurangnya tingkat kecurangan, (Wardhani, 2017) dalam penelitiannya menyebutkan peran audit internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud. Sehingga dapat disimpulkan bahwa peran audit internal akan berpengaruh dengan tingkat kecurangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut : (Mahendra et al., 2021; Wulandari et al., 2022)

**H1 : *Audit Internal* berpengaruh terhadap tingkat pencegahan fraud.**

### **Pengaruh efektivitas pengendalian internal terhadap pencegahan fraud**

Pengendalian internal adalah sebuah sistem yang sengaja dibuat dan diterapkan guna pencapaian tujuan suatu perusahaan. Dalam penerapannya, pengendalian internal harus dilaksanakan oleh seluruh pegawai. Hal ini agar pengendalian internal berjalan secara efektif dan efisien sehingga pencapaian tujuan dari perusahaan dapat cepat terlaksanakan.

Cressey (2015) menyampaikan istilah yang dikenal dengan istilah fraud triangle menyebutkan bahwa terjadinya kecurangan adalah karena adanya peluang disini muncul salah satunya disebabkan oleh lemahnya pengendalian internal. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut :

**H2: Pengendalian internal berpengaruh terhadap tingkat pencegahan fraud**

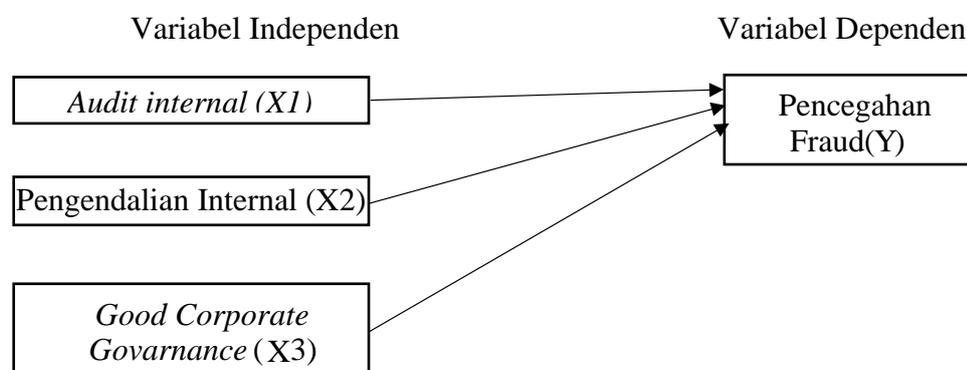
### **Penerapan *good corporate governance* terhadap pencegahan fraud**

Good governance diartikan sebagai suatu konsep yang menerapkan prinsip profesionalitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam struktur pemerintahannya agar dapat menjaga sinergi yang konstruktif untuk terciptanya efisien dan efektifitas pada pemerintah yang baik dan bersih. oleh Ghozali, (2006) yang menemukan bahwa peranan *good corporate governance* berpengaruh terhadap perilaku fraud. Berdasarkan penjelasan tersebut, dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut

**H3: *Good corporate governance* berpengaruh terhadap tingkat pencegahan fraud.**

### **Kerangka Berpikir**

Berdasarkan uraian uraian yang telah dijelaskan pada pembahasan sebelumnya, sebagai dasar untuk merumuskan hipotesis dapat digambarkan kerangka pemikiran sebagai berikut :



**Gambar 1. Kerangka Penelitian**

## METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian primer. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer. Data tersebut diperoleh secara langsung dari responden pada kantor Bank BPR Kandimadu Arta dengan menyebarkan kuesioner kepada karyawan maupun staf bagian keuangan pada Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar (Sugiyono, 2018). Penelitian menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria- kriterianya sebagai berikut:

1. Responden berprofesi sebagai pegawai bagian keuangan di Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar.
2. Responden merupakan staf pada bagian audit di Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar.

Sumber data yang digunakan dalam peneliti ini adalah data primer, yaitu data primer diperoleh dengan menggunakan kuesioner. sehingga teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan tertulis yang akan dijawab oleh responden.

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + e$$

Keterangan:

Y = Pencegahan Fraud (Kecurangan)

A = Konstanta

$\beta$  (1,2,3) = Koefisien regresi masing-masing variabel

X1 = Audit Internal (AI)

X2 = Pengendalian Internal (PI)

X3 = Good Corporate Governance (GG)

E = error

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Tabel 1 Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PF	4	27	35	32.09	<b>2.692</b>
AI	4			22.00	
PI	4	19	25	30.82	<b>1.791</b>
GG	4	26	35	16.73	<b>2.764</b>
Valid N (listwise)	4	13	20		<b>1.872</b>
	4				
	4				
	4				
	4				

Sumber: Data primer diolah, 2022

Dalam table 1 menunjukkan dari 44 sampel pencegahan fraud memiliki nilai minimum 27 dan nilai maksimum 35 dengan rata rata 32,09 dan standar deviasi 2,692. Audit internal menunjukkan dari 44 sampel memiliki nilai minimum 19 dan nilai maksimum 25 dengan rata rata 22,00 dan standar deviasi 1,791. Variabel pengendalian internal memiliki nilai minimum 26 dan nilai maksimum 35 dengan rata rata 30,82 dan standar deviasi 2,764. Variabel *good governance* memiliki nilai minimum 13 dan nilai maksimum 20 dengan rata rata 16,73 dan standar deviasi 1,872. Jumlah data penelitian sebanyak 44.

**2. Uji instrument**  
**a. Uji validitas data**

Tabel 2. Uji validitas data

Variabel	Pernyataan	R Hitung	R Tabel	Keterangan
Pencegahan Fraud	PF 1	0,803	0,2973	<b>VALID</b>
	PF 2	0,802	0,2973	<b>VALID</b>
	PF 3	0,650	0,2973	<b>VALID</b>
	PF 4	0,867	0,2973	<b>VALID</b>
	PF 5	0,685	0,2973	<b>VALID</b>
	PF 6	0,722	0,2973	<b>VALID</b>
	PF 7	0,791	0,2973	<b>VALID</b>
Audit Internal	AI 1	0,667	0,2973	<b>VALID</b>
	AI 2	0,553	0,2973	<b>VALID</b>
	AI 3	0,642	0,2973	<b>VALID</b>
	AI 4	0,802	0,2973	<b>VALID</b>
	AI 5	0,728	0,2973	<b>VALID</b>
Pengendalian Internal	PI 1	0,704	0,2973	<b>VALID</b>
	PI 2	0,610	0,2973	<b>VALID</b>
	PI 3	0,811	0,2973	<b>VALID</b>
	PI 4	0,686	0,2973	<b>VALID</b>
	PI 5	0,409	0,2973	<b>VALID</b>
	PI 6	0,754	0,2973	<b>VALID</b>
	PI 7	0,762	0,2973	<b>VALID</b>
<i>Good Governance</i>	GG 1	0,751	0,2973	<b>VALID</b>
	GG 2	0,691	0,2973	<b>VALID</b>
	GG 3	0,743	0,2973	<b>VALID</b>
	GG 4	0,684	0,2973	<b>VALID</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

**Hasil Uji Validitas Data**

Dalam table 2 menunjukkan R tabel pada penelitian ini adalah sebesar 0,2973. Maka, b. Uji Reliabilitas

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	Keterangan
Pencegahan Fraud	0,878	<b>RELIABEL</b>
Audit Internal	0,709	<b>RELIABEL</b>
Pengendalian Internal	0,801	<b>RELIABEL</b>
<i>Good Governance</i>	0,678	<b>RELIABEL</b>

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut, diketahui bahwa nilai *cronbach's alpha* 51 *reliable* menunjukkan hasil yang lebih besar daripada 0,60.

### 3. Uji Hipotesis

#### a. Analisis Regresi Berganda

Tabel 4. Hasil Uji Analisis Regresi Berganda Coefficients

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.645	3.767		2.295	.027
AI	.290	.206	.193	1.404	.168
PI	.713	.161	.732	4.430	.000
GG	-.293	.213	-.204	-	.177
				1.374	

Dependent Variable: PF

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut dapat disusun persamaan sebagai berikut:

$$PF = 8,645 + 0,290 AI + 0,713 PI - 0,293 GG + \varepsilon$$

- 1) Nilai konstanta sebesar 8,645 menunjukkan bahwa apabila variabel AI, PI, dan GG tidak mengalami perubahan (konstan atau stabil) maka nilai pencegahan fraud sebesar 8,645.
- 2) Nilai koefisien variabel Audit Internal sebesar 0,290 yang artinya apabila Audit Internal naik sebesar satu satuan, maka nilai pencegahan fraud naik sebesar 0,290.
- 3) Nilai koefisien variabel Pengendalian Internal sebesar 0,713 yang artinya apabila Pengendalian Intern naik sebesar satu satuan, maka nilai pencegahan fraud naik sebesar 0,713.
- 4) Nilai koefisien variabel Good Governance sebesar -0,293 yang artinya apabila Good Governance turun sebesar satu satuan, maka nilai pencegahan fraud turun sebesar -0,293.

#### b. Uji statistik (uji t)

Tabel 5 Uji statistik

Variabel	t hitung	t tabel	Sig.	Std. Sig.	Keterangan
AI	1,404	2,018	0,168	0,05	H <sub>1</sub> Ditolak
PI	4,430	2,018	0,000	0,05	H <sub>2</sub> Diterima
GG	-1,374	2,018	0,177	0,05	H <sub>3</sub> Ditolak

Sumber: Data primer diolah, 2022

- 1) Variabel audit internal memiliki nilai t hitung 1,404 < t tabel 2,018 dan memiliki nilai signifikansi 0,168 > 0,05.
- 2) Variabel pengendalian intern memiliki nilai t hitung 4,430 > t tabel 2,018 dan memiliki nilai signifikansi 0,000 < 0,05.
- 3) Variabel *good governance* memiliki nilai t hitung -1,374 > t tabel 2,018 dan memiliki nilai signifikansi 0,177 > 0,05.

**c. Uji kelayakan (uji F)**

**Tabel 5 Hasil Uji F ANOVA<sup>a</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig. .000 <sup>b</sup>
Regression	170.175	3	56.725	16.040	
1 Residual	141.462	40	3.537		
Total	311.636	43			

Dependent Variable: PF

Predictors: (Constant), GG, AI, PI

Sumber: Data primer diolah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai probabilitas sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen secara simultan berpengaruh terhadap variabel dependen.

**d. Uji determinasi R<sup>2</sup>**

**Tabel 7 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>) Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.739 <sup>a</sup>	.546	.512	1.881

a. Predictors: (Constant), GG, AI, PI Sumber: Data primer di olah, 2022

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan nilai koefisien determinasi dengan *adjusted R<sup>2</sup>* sebesar 0,546. Hal ini berarti bahwa 54,60% variasi variabel pencegahan fraud dapat dijelaskan oleh variabel audit internal, pengendalian internal, dan *good governance*. Sisanya 45,40%.

**Pembahasan**

**1. Pengaruh Audit Internal terhadap Pencegahan fraud**

Variabel *audit internal* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,168 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis pertama ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *audit internal* tidak berpengaruh terhadap tindakan pencegahan fraud pada Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar .

**2. Pengaruh Pengendalian Internal terhadap Pencegahan Fraud**

Variabel pengendalian internal menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,000 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis kedua diterima. Penelitian ini membuktikan bahwa pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar.

**3. Pengaruh Good Governance terhadap Pencegahan Fraud**

Variabel *good governance* menunjukkan nilai signifikansi sebesar  $0,177 > 0,05$ . Karena nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, maka hipotesis ketiga ditolak. Penelitian ini membuktikan bahwa *good governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud pada Bank BPR Kandimadu Arta Kab. Karanganyar.

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa:

- 1) Audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H<sub>1</sub> dalam penelitian ini ditolak.

- 2) Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H<sub>2</sub> dalam penelitian ini diterima.
- 3) *Good governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka diperoleh kesimpulan bahwa: 1. Audit internal tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H<sub>1</sub> dalam penelitian ini ditolak. 2. Pengendalian internal berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H<sub>2</sub> dalam penelitian ini diterima. 3. *Good governance* tidak berpengaruh terhadap pencegahan fraud, sehingga H<sub>3</sub> dalam penelitian ini ditolak.

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang dapat dijadikan untuk pertimbangan pada penelitian selanjutnya, yaitu: 1. Menggunakan tata bahasa yang dapat dipahami oleh responden dalam menjawab pertanyaan sehingga dapat mendapatkan hasil yang lebih baik. 2. Peneliti selanjutnya sebaiknya menambahkan variabel-variabel lain yang dapat digunakan untuk menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi pencegahan fraud

### DAFTAR PUSTAKA

- Amalia, R. (2018). *Pengaruh Asimetri Informasi, Moralitas Pimpinan, Kesesuaian Kompensasi, Efektivitas Pengendalian Internal, Good Governance, Dan Keadilan Organisasi Terhadap Kecenderungan Kecurangan Akuntansi (Studi Empiris Dinas Pendapatan Pengelolaan Keuangan Dan Aset D.*
- Amalia, S. (2020). *PENGARUH EFEKTIVITAS PENGENDALIAN INTERNAL, ASIMETRI INFORMASI, KETAATAN ATURAN AKUNTANSI, DAN IMPLEMENTASI GOOD GOVERNANCE TERHADAP KECENDERUNGAN KECURANGAN AKUNTANSI (Studi Empiris Pada OPD Kabupaten Magelang).* Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang.
- Ananto, R., Putra, S. S., & Digdowiseiso, K. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Pelayanan Purna Jual Lampu Merk Hori Terhadap Keputusan Pembelian PT. Fokus Dayautama Di Jakarta Timur. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2720–2729.
- Cressey, D. R. (1953). *Other people's money; a study of the social psychology of embezzlement.*
- DIANA, S. (2021). *PENGARUH PERAN AUDIT INTERNAL DAN PENGENDALIAN INTERNAL DALAM UPAYA MENCEGAH DAN MENDETEKSI TERJADINYA FRAUD PADA BANK UOB CABANG KOTA SURABAYA.* UPN Veteran Jatim.
- Diana, S., & Haryati, T. (2021). Peran Audit Internal Dan Pengendalian Internal Dalam Upaya Mencegah Dan Mendeteksi Fraud. *Seminar Nasional Akuntansi Dan Call for Paper*, 1(1), 442–456.
- Fatmawati, F. (2022). *Pengawasan Komisi Penyiaran Indonesia Terhadap Pelaksanaan Pedoman Perilaku Penyiaran Dan Standar Program Siaran (P3SPS) Pada Siaran Televisi Tak Ramah Anak.* Universitas Hasanuddin.
- Ghozali, I. (2006). *Aplikasi analisis multivariate dengan program SPSS.* Badan Penerbit

Universitas Diponegoro.

- Khairunnisa, N. R., Kuntadi, C., & Pramukty, R. (2023). PENGARUH SISTEM INTERNAL KONTROL, AUDIT INTERNAL DAN PENERAPAN GOOD CORPORATE GOVERNANCE TERHADAP KECURANGAN (FRAUD) PERBANKAN. *JURNAL ECONOMINA*, 2(7), 1666–1676.
- Limiao, L., & Lestari, R. (2022). Performance Improvement Through Motivation: Commitment Parallel Mediation Model. *Oikonomia: Jurnal Manajemen*, 18(2), 127–142.
- Mahendra, K. Y., Dewi, A. A. A. E. T., & Rini, G. A. I. S. (2021). Pengaruh Audit Internal dan Efektivitas Pengendalian Internal Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bum di Denpasar. *Jurnal Riset Akuntansi Warmadewa*, 2(1), 1–4.
- Meini, Z., Karina, A., Digdowiseiso, K., & Rini, N. A. (2022). Do Work Experience, Independence, Auditor Competency, And Time Budget Pressure Matter On Audit Quality? *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(1), 1205–1213.
- Nabila, N. A., Putra, S. S., & Digdowiseiso, K. D. (2023). Pengaruh Kualitas Produk, Harga Dan Promosi Terhadap Keputusan Pembelian Minuman Nu Greantea. *Journal of Economic, Bussines and Accounting (COSTING)*, 6(2), 2759–2766.
- Ria, R. (2023). Remote Audit Compared to Onsite Audit and the Capabilities Required in the View of Internal Auditor Practices. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan Kemasyarakatan*, 17(2), 997–1004.
- Ria, R., Subiyanto, B., Karina, A., & Tasya, N. P. (2022). Factors that Influence the Quality of Audit with Professional Ethics as a Moderating Variable (Study at Public Accounting Firms in Bekasi). *Budapest International Research and Critics Institute-Journal (BIRCI-Journal)*, 5(2), 11190–11197.
- Saputra, A. (2017). Pengaruh Sistem Internal Kontrol, Audit Internal dan Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kecurangan (Fraud) Perbankan (Studi Kasus pada Bank Syariah Anak Perusahaan BUMN di Medan). *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Sugiyono. (2018). Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta. *Prof. Dr. Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D. Bandung: Alfabeta.*
- Suryanti, H., Lantana, D. A., Digdowiseiso, K., & Zawawi, N. H. M. (2023). The solutions of blockchain technology in accounting perspective: a systematic literature review. *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 3(6), 2060–2067.
- WARDHANI, A. K. (2017). *Peran Auditor Internal Dalam Penerapan Pengendalian Internal dan Good Corporate Governance Studi Kasus PT X*. Universitas Airlangga.
- Wulandari, B., Glenardy, G., Romi, M., & Ricky, R. (2022). Pengaruh Audit Internal, Pengendalian Internal, Kualitas Audit, Good Corporate Governance, Terhadap Pencegahan Kecurangan (Fraud) Pada Bank Bca Area Medan. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 13(01), 210–221.



**This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0  
International License**